

Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Martha Sundari¹, Hendry Saladin², Mursalin³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, sundarimarta5@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, hendrysaladin62@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, mursalin@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine how the influence of Investment Decisions (x_1), Funding Decisions (x_2) and Dividend Policy (x_3) on Firm Value (y) in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study uses a Quantitative Method in which the entire Population and Samples are taken from all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Companies that have published financial reports for the 2016-2020 period through the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The sampling technique uses purposive sampling and the data analysis technique uses the classical assumption test and multiple linear regression.

The results of this study indicate that investment decisions have a positive effect on firm value with a regression coefficient of 2.265 and a significant value of 0,200. Funding decisions have no effect on firm value with a regression coefficient of -4.451 and a significant value of 0.091. Dividend policy has no effect on Firm Value with a regression coefficient of 0.145 and a significant value of 0.247. Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policy affect Firm Value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange as evidenced by the F-count value of 0.115 with a significant value of 0.012 and the R² test results in this study of 0.175. This shows that company value is influenced by investment decisions, funding decisions and dividend policies of 17.5%. And influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy and Company Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Keputusan Investasi (X^1), Keputusan Pendanaan (X^2) dan Kebijakan Dividen (X^3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang seluruh populasi dan sampel diambil dari seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan pada periode 2016-2020 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefien regresi sebesar 2,265 dan nilai signifikan 0,200. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,451 dan nilai signifikan 0,091. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,145 dan nilai signifikan 0,247. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 0,115 dengan nilai signifikan 0,012 dan hasil uji R² pada penelitian ini sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen sebesar 17,5%. Serta dipengaruhi oleh faktor Lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.



A. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di masa globalisasi masa kini mengalami kemajuan yang pesat. Perusahaan-perusahaan baru yang terbentuk dari waktu ke waktu menciptakan ketatnya persaingan, terkhususnya di bidang manufaktur serta jasa. Perusahaan yang dibangun sebagai organisasi bermanfaat bagi kehidupan manusia bertujuan mencari keuntungan maksimal, supaya tujuan dapat terwujud maka perusahaan harus memiliki kebijakan dalam perusahaan dengan kemajuan kinerja yang baik.

Tujuan ini dapat diwujudkan untuk memaksimalkan nilai yang dihasilkan perusahaan dengan harapan apabila investor atau owner akan sejahtera jika terjadi peningkatan profit atau pendapatan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia yang bergerak pada sektor manufaktur fokusnya disektor *food and beverages* terus berkembang. Menurut Utami dan Darmayanti (2018), perkembangan sektor ini di picu oleh kecendrungan masyarakat terutama kelas menengah keatas yang meningkatkan produk makanan dan minuman yang higienis serta alami. Menurut Dananjaya dan Mustanda (2016), apabila perusahaan memiliki nilai yang semakin tinggi, maka kesejahteraan bagi stakeholder akan ikut tinggi. Dengan meningkatnya kesejahteraan para stakeholder, keputusan-keputusan di lingkup keuangan (kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan) perusahaan dapat dilakukan sedemikian rupa, sehingga terjadi peningkatan harga saham yang menunjukkan bahwa nilai pada suatu perusahaan tersebut ikut meningkat.

Dalam menjalankan fungsi keuangan pada suatu perusahaan, keputusan investasi memiliki peran sangat penting, yang mana apabila perusahaan menetapkan keputusan investasi yang tinggi maka tingkat kesempatan perusahaan dalam mendapatkan tingkat pengembalian atau return akan besar. Apabila sebuah perusahaan tersebut mempunyai persentase keputusan investasi yang tinggi maka perusahaan tersebut bisa mampu untuk mempengaruhi investor untuk berinvestasi sehingga saham yang dimiliki perusahaan tersebut meningkat, menurut Pertiwi, Parengkuan dan Johan (2016).

Menentukan struktur modal yang jelas untuk perusahaan hubungan dengan keputusan pendanaan, menurut Andriana (2017), keputusan pendanaan memiliki tujuan untuk dapat mendanai berbagai alternatif investasi yang optimal dalam menentukan sumber dana, sehingga harga sahamnya akan optimal yang tercermin dari nilai perusahaan. Kebijakan dividen diposisikan sebagai bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pembayaran dividen rasio ialah pendapatan yang dibayarkan berdasarkan persentase terhadap pada atakeholder yang berbentuk kas. Saat pengambilan keputusan, pembagian dividen memerlukan pertimbangan demi menjaga keberlangsungan perusahaan. Tingkat return atau keuntungan dari pendapatan yang diperoleh dari para penanam modal yang berinvestasi berupa dividen dan *capital gain* yang menjadi bagian dari keuntungan dari pendapatan yang ditunjukkan terhadap pada para stakeholder, (Utami dan Darmayanti : 2018).

B. KAJIAN TEORI

Keputusan Investasi

Menurut Jogiyanto (2010:5), investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Sedangkan menurut Dewi dan Vijaya (2021:2), sebagian besar penghasilan yang diperoleh akan digunakan untuk kegiatan konsumsi guna melengkapi kebutuhan

sekunder, tersier ataupun primer. Kebutuhan kedepannya atau terdesak kerkadang tidak termasuk pada alokasi pengeluaran untuk mengurangi pendapatan. Investasi diperlukan guna membagi bagian penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan ada saat kedepannya. Konsumsi sekarang yang di tunda di masukan ke aktiva atau proses produksi yang produktif yang nanti hasilnya bisa dikonsumsi dapat dikatakan investasi. Menurut Lubis, Pardamen dan Zulam (2016:147), mendeskripsikan didapat katagori yang mempengaruhi saat berinvestasi yaitu:

- a. Suku bunga
Menentukan jenis katagori yang bisa mendapatkan profit terhadap investor saat berinvestasi berdasarkan suku bunga.
- b. Keuntungan tingkat investasi
Asumsi terkait dengan keuntungan atau profit di masa yang akan datang dapat diperlihatkan deskripsi terkhususnya penanaman modal pada jenis usaha yang dapat dilakukan serta prospektif dimasa depannya, kemudian banyaknya jumlah investasi dapat dilengkapi barang-barang yang dibutuhkan.
- c. Pendapatan Perusahaan
Tingginya profit atau pendapatan yang didapat oleh perusahaan dapat memicu terdorongnya minat para penanam modal (investor) untuk melakukan investasi.
- d. Perkembangan Teknologi
Didapatnya inovasi teknologi yang baru, dapat menciptakan banyaknya aktivitas pembaruan yang dilakukan oleh penanam modal yang akan meningkatkan tujuan investasi.

Cara mengukur keputusan investasi menurut Hanafi, Mamduh dan Halim (2012:43), perusahaan yang di inginkan memiliki tingkat perkembangan rendah akan ikut memiliki *rasio price earning* rendah. *Ratio Price Earning* (PER) bisa diketahui berdasarkan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Keputusan Pendanaan

Menurut Sutrisno (2012:5), ketentuan struktur modal pada umumnya sama dengan keputusan keuangan. Dalam hal ini manajer keuangan harus memiliki pertimbangan serta melakukan analisis sumber ekonomi kombinasi modal guna dapat dipenuhi keperluan investasi serta aktivitas komersialnya. Sedangkan menurut Mushafa (2017:85), dengan meningkatnya tingkat utang, persentase resiko ikut terjadi peningkatan, jika semakin tinggi pinjaman bunga terhadap persentase return yang lebih tinggi, maka persentase tingkat rasio tinggi harga saham cenderung menurun, maka nilai pinjaman emiten tersebut ikut menurun serta berdampak melemahnya minat investor pada emiten tersebut.

Adapun menurut Brigham dan Houston (2013:188), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal:

- a. Stabilitas Penjual
Perusahaan dengan transaksi cenderung stabil bisa dengan aman menarik uang dalam jumlah yang lebih besar serta beban biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dari pada perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
- b. Struktur aset
Suatu perusahaan umumnya menggunakan aset berbagai jaminanya yang baik.

- c. Tingkat Pertumbuhan
Biaya penerbitan yang terkait transaksi saham biasa bisa melebihi penerbitan biaya dan terjadi apabila emiten melakukan penjualan hutang, sehingga bagi emiten yang berkembang maju dipaksa untuk memprioritaskan lebih utang.
- d. Pajak
Bunga adalah biaya yang dikurangi berdasarkan keperluan pajak, hal ini tentu menarik untuk usaha yang dikenakan pajak dengan tarif tinggi.

Menurut Sutrisno (2012:218), *debt to equity ratio* adalah keseimbangan equity perusahaan dan hutang. *Debt to equity ratio* bisa diketahui dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liquiditas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kebijakan Deviden

Menurut Musthafa (2017:127), mendefinisikan dividen adalah pendapatan yang diberikan pada stakeholder dan berbentuk saham maupun tunai. Musthafa (2017:141), juga menjelaskan bahwa kebijakan dividen mencangkup bagaimana keputusan tentang keuntungan yang dapat perusahaan akan berikan pada stakeholder atau akan digunakan untuk berinvestasi pada perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen menurut Sutrisno (2012:267-268), terdapat katagori-katagori yang memberikan pengaruh besar atau kecilnya deviden yang diberikan perusahaan pada stakeholder:

- a. Solvability Perusahaan
Emiten tidak memberikan keuntungan jika berada disituasi solvabilitas dan insolvensinya tidak menguntungkan.
- b. Liquidity Perusahaan
Perputaran kas yang keluar dari perusahaan di namakan *Cash Dividend*. Emiten yang memberikan dividen wajib mampu menyediakan cukupnya likuiditas, yang bisa mengurangi persentase likudity perusahaan. Jika suatu emiten dikatakan baik pada kas cenderung menawarkan dividen tinggi.
- c. Kebutuhan untuk melunasi utang
Kreditur adalah tempat dimana modal bisa didapatkan dengan berupa hutang baik itu jangka panjang ataupun pendek berdasarkan tempo hutang yang harus segera dibayarkan.
- d. Rencana Pelunasan
Perkembangan usaha bisa dilihat dari majunya pertumbuhan usaha serta ditandai dengan perlunasan yang dilakukan oleh usaha tersebut.
- e. Kesepakatan Investasi
Ketika kesempatan berinvestasi tinggi maka pembayaran dividen rasio wajib turun.

Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:313), emiten yang membayarkan dividen relatif besar akan menciptakan sentimen positif dikalangan investasi dan mendorong mereka untuk menginvestasikan asetnya pada saham emiten tersebut. *Dividend payout ratio* bisa diketahui menggunakan:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{EPS Perusahaan}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:5), situasi tertentu yang diraih sebuah perusahaan untuk menggambarkan kepercayaan sekitar pada perusahaan disebut nilai perusahaan. Jenis-jenis nilai perusahaan menurut Kusumajaya (2011:31), terdapat kuantitatif variabel yang bisa diterapkan untuk mengasumsikan value perusahaan.

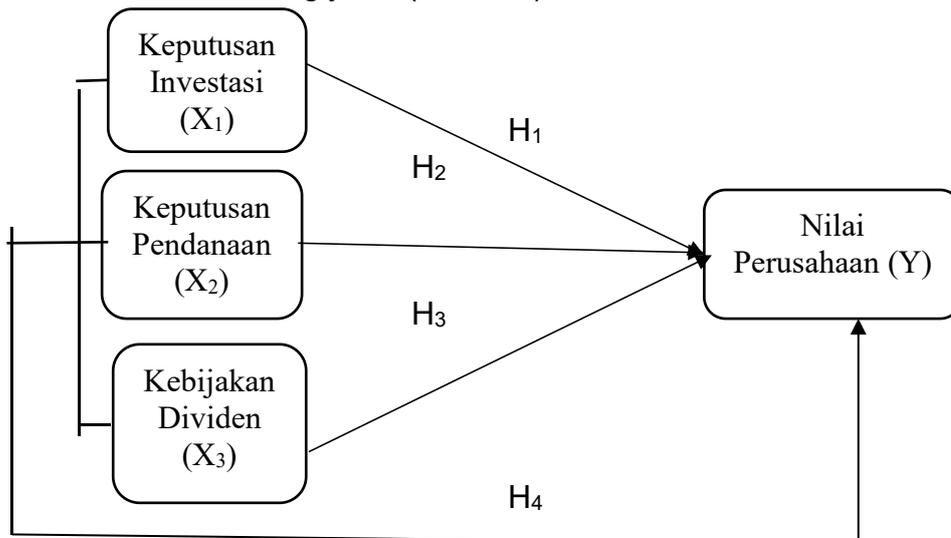
- a. Nilai buku
Nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan konsep accounting disebut nilai buku. Besarnya perlembar saham nilai buku di ketahui dengan membagi seluruh *ekuitas shareholder* berdasarkan peredaran saham.
- b. Nilai pasar saham
Nilai tersebut ditentukan berdasarkan penjualan saham perusahaan di pasar modal. Pendekatan nilai pasar digunakan untuk menghitung besarnya nilai perusahaan dan nilai tersebut dapat berupa sewaktu-waktu.
- c. Nilai properti atau nilai tanah (*appraisal*)
Nilai *appraisal* juga akan berguna di situasi misalnya, pada keuangan perusahaan, sumber daya alam maupun suatu organisasi yang beraktifitas dalam keadaan rugi.
- d. Nilai arus kas digunakan untuk menilai dan memperkirakan arus kas bersih ada pada emiten yang memberikan penawaran sebagai hasil penggabungan.

Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:68), *Price to book value* ialah ratio yang mendeskripsikan kondisi saham yang diperjual belikan baik dengan harga diatas dan dibawah berdasarkan value book saham itu. *Price to book value* bisa diketahui menggunakan perhitungan:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham perusahaan}}{\text{Nilai buku saham perlembar}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Menjelaskan kerangka pemikiran adalah hubungan berbagai dengan variabel yang disusun. Menurut Sugiyono (2017:60).



Gambar Kerangka Pemikiran

Sumber: data diolah, 2022

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:63), menjelaskan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang mana rumusnya itu dideskripsikan pada bentuk kalimat pernyataan disebut hipotesis:

- H₁ =Diduga terdapat pengaruh keputusan investasi secara parsial memiliki pengaruh pada nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- H₂ =Diduga terdapat pengaruh keputusan pendanaan secara parsial memiliki pengaruh pada nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- H₃ =Diduga terdapat pengaruh kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh pada nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- H₄ =Diduga terdapat pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh simultan pada nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2), langkah ilmiah guna memperoleh informasi yang bertujuan untuk digunakan berdasarkan kepentingan tertentu disebut metode penelitian.

Objek dan lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia dan di akses melalui [www,idx.com.id](http://www.idx.com.id).

Variabel dan definisi operasional Menurut Sugiyono (2019:38), sesuatu berbentuk dan difungsikan peneliti guna mempelajari serta mendapatkan dan didapat kesimpulannya disebut variabel penelitian.

Tabel Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Keputusan Investasi (X ₁)	perusahaan yang diharapkan memiliki tingkat tumbuh rendah akan memiliki <i>earning price ratio</i> rendah.	PER= $\frac{\text{Saham Harga}}{\text{Laba per Saham Lembar}} \times 100\%$ (Hanafi, Mamduh dan Halim,2012:43)	Ratio
2.	Keputusan Pendanaan (X ₂)	<i>Equity to debt ratio</i> ialah perimbangan sebuah modal dengan hutang yang ada pada suatu perusahaan.	DER= $\frac{\text{Total Liquiditas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Sutrisno,2020:218)	Ratio
3.	Kebijakan Dividend (X ₃)	Emiten yang membayarkan dividend relatif besar dapat memberikan reaksi positif serta memikat investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan itu.	DPR= $\frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{EPS Perusahaan}} \times 100\%$ (Fahrudin dan Hadianto,2001:313)	Ratio

4. Nilai Perusahaan (Y) *Value book to price* juga berarti menjelaskan, saham harga yang diperjual belikan apakah diatas dan dibawah nilai buku saham tersebut.
- PBV= $\frac{\text{Harga Saham Perusahaan}}{\text{Nilai Buku Saham Perlembar}} \times 100\%$ Ratio
(Fakhrudin dan Hadianto,2001:68)

Sumber Bursa Efek Indonesia (2022)

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:80), populasi yaitu generalisasi sekitar berisikan objek dan memiliki karakteristik serta kualitas dan diterapkan oleh peneliti guna mempelajari serta menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2016 sampai dengan tahun 2020.

Menurut Sugiyono (2019:81), karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan jumlah dinamakan sampel. Pada penelitian jumlah sampel yang digunakan ada 9 perusahaan yang memenuhi kriteria:

Tabel Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan (TBK)	Tanggal IPO
1.	AISA	PT. FKS Food Seahtera	11 Jun 97
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta	10 Jul 12
3.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia	09 Jul 96
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur	07 Okt 10
5.	MYOR	Mayora Indah	04 Jul 90
6.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga	18 Okt 94
7.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo	28 Jun 10
8.	TBLA	Tunas Baru Lampung	14 Feb 00
9.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	02 Jul 90

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194), sumber yang digunakan ialah sumber primer adalah sumber yang secara langsung menyediakan informasi saat pengumpulan misalnya: keagenan yang berisi struktur organisasi, kajian terkait, sejarah perusahaan dan dokumen. Sedangkan sumber sekunder adalah data sumber yang tidak diberikan secara langsung pada pihak yang ingin memperoleh data seperti melalui artikel, dokumen, buku dan orang lain.

Menurut Sugiyono (2017:240) teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi catatan peristiwa dan dipenrgunakan dalam mendapatkan informasi serta data yang berupa dokumen, buku, gambar dan karya monumental yang dapat membantu suatu penelitian disebut dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:2423), studi pustaka penelitian ini menggunakan teori serta data yang relevan akan masalah yang diteliti dengan menggunakan studi pustaka pada bahan pustaka lain misalnya jurnal, buku, artikel, maupun penelitian terdahulu.

Teknik Analisis Data

Dalam penghitungan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, persamaan regresi linier berganda, koefisien determinasi (Uji R²), serta uji hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Priyatno (2018:127), Uji normalitas dilaksanakan untuk membuktikan apakah nilai residual didistribusikan normal atau tak normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	165.70757090
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.091
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction
d. This is lower bound of the true significance

Sumber : Output SPSS 24, Data Sekunder diolah (2022)

Ditinjau dari pengujian normalitas pada persamaan regresi linear berganda menunjukkan value *Asymp.Sig (2-tailed)* sejumlah 0,200 bermakna lebih besar dari 0,05, maka bisa dikatakan nilai terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Priyatno (2018:136), Uji multikolonieritas ialah suatu kondisi modal regresi dimana terdapat korelasi yang lengkap atau hampir sempurna antar variabel bebas.

Tabel Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Modal	Tolerance	VIF
(Constant)		
Keputusan Investasi	.947	1.055
Keputusan Pendana	.946	1.057
Kebijakan Dividen	.989	1.011

a. Dependen Variabel : PBV

Sumber: Output Spss 24, Data Sekunder diolah (2022)

Ditinjau dari pengujian multikolonieritas bisa disimpulkan angka tolerance dapat menghasilkan sejumlah 0,989 bermakna lebih dari 0,1 sedangkan value pada VIF bernilai 1,011 bermakna kurang dari 10, jadi bisa dikatakan tidak terjadi multikolonieritas terhadap variabel indenpenden.

Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2018:136), Uji heteroskedastisitas yakni suatu kondisi dimana terdapat ketaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi.

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Modal	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	300.810	42.393		7.096	.000
	Keputusan Investasi	2.265	.906	.352	2.501	.016
	Keputusan Pendanaan	-,451	.261	-,244	-,1.731	.091
	Kebijakan Dividen	.145	.123	.162	1.175	.247

a. Dependent Variabele : PBV

Sumber: Output Spss 24, Data Sekunder diolah (2022)

Ditinjau dari pengujian heteroskedastisitas disimpulkan value signifikansi dari variabel keputusan investasi (x_1) sejumlah 0,016, keputusan pendanaan (x_2) sejumlah 0,091, serta kebijakan dividen (x_3) sejumlah 0,246. Value itu lebih jauh 0,05 bermakna tidak dapat berpengaruh variabel dan residual absolute.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan melihat terdapat data korelasi mulai tahun t ke tahun t-1. Uji autokorelasi bisa dilangsungkan dengan *Durbin-Watson test* yang mana bisa dideskripsikan bebas d koari autokorelasi selaras berdasarkan $du < DW < 4-du$.

Tabel Uji Autokorelasi

Modal Summary ^b	
Modal	Durbin-Watson
1	.944

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variabele: PBV

Sumber: Output Spss 24, Data Sekunder diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dilihat angka *Durbin-Whatson* sejumlah 0,944, angka signifikansi 0,944 lebih besar dari 0,05 bermakna residual data terjadi acak dan tidak terjadi autokorelasi terhadap regresi.

Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Priyatno (2018:107), analisis persamaan regresi linier berganda ialah analisis untuk melihat ada taknya pengaruh yang signifikan secara persial dan simultan diantara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Hasil Uji Analisis Persamaan Linier Berganda

		Coefficients ^a	
Modal		Unstandardized Coefficients	
		B	Sid. Error
1	(Constant)	300.810	42.393
	Keputusan Investasi	2.265	.906
	Keputusan Pendanaan	-.451	.261
	Kebijakan Dividen	.145	.123

a. Dependent Variabele PBV

Sumber: Output Spss 24, Data Sekunder diolah (2022)

Berdasarkan pengujian analisis persamaan linier berganda bisa dilihat variabel bebas dan variabel terkaitnya dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

$$Y = 3,008 + 2,265 x_1 - 0,451 x_2 + 0,145 x_3$$

Nilai konstanta pada perusahaan adalah sebesar 3,008, hal ini memiliki makna apabila angka keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen sama dengan 0. Value perusahaan akan bernilai 3,008 satu-satunya. Koefisien value regresi dari variabel keputusan investasi (b_1) memiliki nilai positif sejumlah 2,265 berarti jika menurun keputusan investasi sebesar 1 setaun akan terjadi penurunan yaitu sebesar 2,265 setahun berdasarkan asumsi variabel bebasnya bernilai dengan tetap. Koefisien value regresi variabel keputusan pendanaan (b_2) maka memiliki nilai negatif -0,451 berarti jika menurunnya keputusan pendanaan sebesar 1 tahun, maka terjadi penurunan -0,451. Nilai koefisien regresi dari variabel kebijakan dividen (b_3) maka mempunyai value positif sejumlah 0,145 pada nilai perusahaan.

Analisis Uji Koefisien Determinasi

Pengujian analisis determinasi koefisien ditunjukkan guna mengetahui variabel bebas pada variabel terikat Y (Nilai Perusahaan) dengan hasil:

Tabel Uji Analisis Koefisien Determinasi

Modal Summary				
Modal	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481	.231	.175	171.66302

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Output Spss 24, Data Sekunder diolah (2022)

Value adjusted r^2 ialah 0,175 menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat Y (Nilai Perusahaan) adalah 0,175 atau 17,5%. Maka dari kata lain sebesar 17,5%, variabel Y dapat digambarkan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen sedangkan selebihnya (100% - 17,5% = 82,5%) dideskripsikan oleh variabel lain yang tidak digunakan penelitian.

Uji Hipotesis

Analisis Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah guna melihat seberapa jauh letak variabel bebas (x) mempengaruhi variabel terikat (Y). Prosedur uji menggunakan statistik :

Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 serta H_a diterima / $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 di tolak H_a diterima. Peroleh hitungan ialah $df = n - k - 1$ ($df = 45 - 1 - 1 = 43$), diperoleh $t\text{-tabel} = 2.01669$

Tabel Hasil Uji Parsial (t)

Modal	Coefficients ^a		t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			Beta
1 (Constant)	300.810	42.393	7.096	.000	
Keputusan Investasi	2.265	.906	.352	2.501	.016
Keputusan Pendanaan	-,451	.261	-,244	-,1731	.091
Kebijakan Dividen	.145	.123	.162	1.175	.247

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output Spss 24, Data Sekunder diolah (2022)

Ditinjau tabel diatas pengujian pertama terletak keputusan investasi (x_1) value t-hitung senilai 2.501 sedangkan di t-tabel berdasar derajat 43 pada 0,05 sejumlah 2.01669 serta sig 0,016. Karena $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ 2,501 < t-tabel 2.01669 dengan sig 0,016 sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Pada pengujian parsial t pada variabel keputusan pendanaan (x_2) yang dapat value t-hitung sejumlah -1,731 sedangkan di t-tabel berdasarkan derajat 43 pada 0,05 sejumlah 2.01669 dengan sig 0,091 > 0,05 yang mana H_0 diterima H_a ditolak. Dan hasil uji t pada variabel kebijakan dividen (x_3), didapat value t-hitung sebesar 1,175 sedangkan t-tabel berdasarkan derajat 43 pada 0,05 senilai 2.01669 dengan sig 0,247 > 0,05 sehingga H_0 diterima H_a ditolak.

Uji Simultan (F)

1. Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ berarti signifikan modelnya fit serta layak diterapkan pada penelitian.
2. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ berarti tidak signifikan, modalnya tidak fit serta tidak layak diterapkan pada penelitian.
3. Jika apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ditolak serta H_a diterima dengan uji value sig, apabila value sig < 0,05 maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Hitungannya $df = n - k - 1$ ($df = 45 - 2 - 1 = 42$) didapat $F\text{-tabel} = 4,115$

Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Modal		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363767.019	3	121255.673	4.115	.012 ^b
	Residual	1208195.959	41	29468.194		
	Total	1571962.978	44			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen

Sumber: Output Spss 24, Data Sekunder diolah (2022)

Berdasarkan pengujian simultan dapat disimpulkan value F-hitung 4.115 sedangkan value F- tabel berdasarkan derajat bebas bilangan 2 penyebut 42 pada 0,05 senilai / sig 0,012. F-hitung 4.115 serta value sig 0,012 maka H_0 ditolak H_a diterima.

PEMBAHASAAN

1. Pengaruh Keputusan Investasi secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengujian pada normalitas persamaan regresi linear berganda menunjukkan value *Asymp.Sig (2-tailed)* senilai 0,200 bermakna lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan nilai terdistribusi secara normal. Tingkat keputusan investasi yang tinggi dilakukan perusahaan, semakin besar return yang diperoleh. Keputusan investasi ialah keputusan yang dipilih oleh emiten berdasarkan pengeluaran uang berbentuk aktiva tertentu mengharapkan keuntungan yang tinggi. Hasil pada penelitian juga didukung oleh Handayani dan Kurnianingsih (2021).

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengujian t variabel Keputusan Pendanaan didapat value sig senilai 0,091 lebih besar dari 0,05. Demikian value signifikan dari variabel Keputusan Pendanaan lebih besar dari nilai 0,05 serta koefisien value regresi memiliki nilai negatif senilai -0,451, bermakna penelitian ini belum dapat menyatakan Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:5), biasa disebut sebagai kebijakan modal struktur yang ditetapkan memaksa manager keuangan untuk melakukan pertimbangan serta melakukan analisis sumber kombinasi pembiayaan untuk memungkinkan perusahaan membiayai kebutuhan investasi dan operasi mereka. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Utami & Ni Darmawati (2018).

3. Pengaruh Kebijakan Dividen secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ditinjau dari uji t memperlihatkan dividen kebijakan variabel berjumlah sig 0,247 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, karena value sig dari dividen kebijakan variabel lebih besar dari 0,05 dan koefisiensi senilai 0,145 artinya penelitian ini berhasil memperkuat kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Menurut Musthafa (2017;141), juga menjalankan bahwa dividen kebijakan ialah mencangkup ketentuan apakah pendapatan yang dapat perusahaan akan diberikan pada stakeholder kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Rachmaddhani (2021).

4. Analisis pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil yang dapat angka F berjumlah 4.115 dengan sig sejumlah 0,012 lebih besar dari 0,05. Hasil itu menunjukkan keputusan investasi, keputusan pendanaan secara simultan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ditinjau dari pengujian

berganda linear serta pengujian F memperkuat Keputusan Investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2) dan Kebijakan Dividen (X3) masing-masing memiliki pengaruh positif pada Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan secara simultan Keputusan Investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2) dan Kebijakan Dividen (X3) berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan (Y). Hasil dari uji berganda linear dan uji F dapat dikatakan hipotesis H4 yang diajukan telah diuji dan telah diteliti dan bisa diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Lilianti (2013), Utami dan Ni Darmayanti (2018), Racmaddhani (2020).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan diatas penelitian ini, bisa disimpulkan :

1. Keputusan investasi memiliki pengaruh pada nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dapat ditinjau dari angka koefisien regresi 2,265 dan nilai sig 0,200.
2. Keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hal tersebut diperkuat dari angka regresi koefisiensi sejumlah -0,451 serta value sig senilai 0,091.
3. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia bisa ditinjau dari angka koefisien regresi 0,145 dan nilai sig 0,247.
4. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, memiliki pengaruh pada nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia, hal itu diperlukan berdasarkan F-hitung sejumlah 4,115 dan value sig sebesar 0,012 serta hasil Uji R² pada penelitian sejumlah 0,175, dalam penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan mempengaruhi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden 17,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.Vol.6, No.7 Juli 2017.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F., (2013). *Dasar-dasar manajemen keuangan*, edisi kesebelas, salemba empat. Jakarta.
- Dananjaya, P.M. dan Mustanda, I.K. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (10), 6610-6639.
- Fakhrudin, M dan Hadianto S. M., (2001). *Perangkat dan Modal Analisis Investasi di pasar modal*. Jakarta: PT Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia.
- Handayani, U.N, & Kurnianingsih, H,. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*. ISSN: 2623-0690. Vol. 4. No. 1. April 2021.
- Hery, (2017). *Auditing dan Ansuransi*. Jakarta. Grasindo.

- Hanafi, Mamduh, M dan Halim A., (2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lubis, Pardamean dan Zulam , B, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi permintaan Investasi di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. ISSN: 250-6976. Vol.2 (2):147-166.
- Lilianti, (2013). Proporsi Struktur Modal dan Struktur Aset dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*. Vol 9, No. 4, Januari 2013 :80-89.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Priyatno, D. (2018). SPSS Panduan Muda Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum. Yogyakarta: Andi.
- Pertiwi, P.J., Parengkuan T., dan Johan R. T. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1),1369 - 1380.
- Rahcmaddhani. R., (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris padaPerusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2016-2019). *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Muhammadiyah Magelang. Magelang*.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , (2019. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E., (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketiga, Kencana Prenanda Media Group, Jakarta.
- Utami, A.P.S,. & Darmayanti, N.P,A,. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN: 2302-8912. Vol. 7 , No. 10 , 2018: 5719-5747.